

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi pada dasarnya merupakan persiapan yang dibuat oleh seseorang untuk menghadapi kerugian atau musibah yang tidak dapat diduga atau diprediksi. Apabila kerugian itu menimpa seseorang, maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama perusahaan asuransi.¹ Asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamu*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan sesuai dengan syariah.²

Asuransi berperan penting pada era globalisasi saat ini untuk memproteksi risiko tidak terduga. Asuransi berbasis syariah lebih diminati oleh penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, dilihat dari ekspektasi OJK bahwa pertumbuhan aset dari asuransi syariah lebih tinggi sebesar dari asuransi secara keseluruhan, aset asuransi syariah mencapai Rp 41,96 triliun pada tahun 2018 dengan aset terbesar berasal dari asuransi jiwa syariah sebesar Rp 34,37 triliun

¹ Junaidi Abdullah, "Akad-Akad di dalam Asuransi Syariah", *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, Vol.1 No.1 (2018), h.12

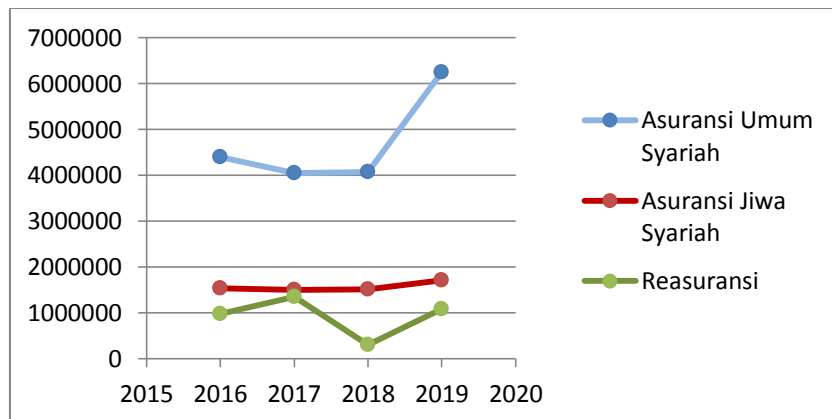
² Risma Kartika Mulya Wardhani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.4 No.10 (Oktober 2017), h.802

(CNN).³ Pada tahun 2019, jumlah pelaku asuransi dan reasuransi sebanyak 62 perusahaan, yang terdiri dari 13 perusahaan asuransi syariah *Full Fledged* dan 49 unit syariah.

Perang dagang yang terjadi pada tahun 2018 mempengaruhi pergerakan saham dan berdampak pada penurunan hasil investasi industri asuransi yang berimbas pada perolehan laba perusahaan asuransi. Banyak faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi termasuk pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi perusahaan.⁴

Gambar 1.1

Pertumbuhan Laba Bersih Asuransi Syariah



Sumber: Statistik Perasuransian 2019 (dalam bentuk jutaan rupiah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas laba bersih pada asuransi umum syariah pada tahun 2017 pertumbuhan laba mengalami penurunan hingga

³ CNN, *Industri Asuransi Syariah Optimistis Aset Tumbuh*. CNN Indonesia

⁴ Nia Anggraina Zen dan Gulganda Suria Manda, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019" *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.26 No.1 (Februari,2021), h.2

16% dibandingkan tahun 2016. Akan tetapi berdasarkan grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan laba asuransi umum syariah meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,240 juta.

Sedangkan pada asuransi jiwa syariah terlihat bahwa pertumbuhan laba pada dari tahun 2016-2019 terus mengalami keniakan, meski pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa syariah tidak begitu signifikan. Pertumbuhan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10% dibanding dengan tahun 2016. Pada perusahaan reasuransi mengalami naik turun pada pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan mencapai 79% dibanding tahun sebelumnya yang telah berhasil menaikkan labanya sebesar 37%. Meskipun mengalami penurunan, namun beberapa pihak tetap optimis bahwa laba perusahaan asuransi umum syariah memiliki potensi akan tetap tumbuh dilihat dari kinerja perusahaan asuransi umum syariah yang telah dicapai cukup baik.

Dengan adanya penurunan laba tersebut maka perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah, agar perusahaan asuransi dapat segera mengambil langkah untuk meningkatkan kembali laba perusahaan, karena laba

merupakan hal penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Salah satunya pendapatan premi.

Premi merupakan penerimaan sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta asuransi atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan untuk menghadapi risiko berdasarkan dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima tidak hanya menjadi pendapatan (profit) perusahaan saja, akan tetapi akan menjadi kewajiban perusahaan dimasa yang akan datang. Karna dari sebagian dana tersebut dicadangkan untuk mengantisipasi apabila terjadi klaim yang tentu saja itu merupakan kewajiban perusahaan ketika peserta mengalami kerugian.⁵

Perusahaan asuransi syariah juga sama dengan asuransi konvensional yang mempunyai beban klaim. Klaim adalah beban yang harus dibayarkan perusahaan kepada peserta asuransi apabila terjadi risiko yang dihadapi oleh peserta asuransi. Ketika suatu perusahaan asuransi memiliki beban klaim yang tinggi maka pembayaran atas klaim tersebut juga meningkat. Sehingga semakin tinggi pembayaran klaim yang dilakukan oleh perusahaan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan asuransi syariah.⁶

⁵ Ida Ayu Ita Sastri., dkk, *"Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi"* E-Journal S1 Ak Vol.7 No.1 Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2017

⁶ Estiningtyas Safitri dan Noven, *"Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014"* Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.4 No.1, 2014

Efisiensi perusahaan dapat diukur melalui laba, karena laba berisi perolehan bersih dari keuntungan perusahaan tersebut. Menurut Hanum (2009) prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil) digunakan perusahaan asuransi syariah dalam pembagian perolehan laba berdasarkan perjanjian, laba tersebut didapat dari perolehan kontribusi peserta dan hasil dari kegiatan investasi.⁷

Setiap perusahaan selalu dituntut untuk menjaga kesehatan keuangannya, agar tetap stabil demi keberlangsungan dan kelancaran perusahaan tersebut dalam menjalankan operasionalnya. Untuk menjaga kesehatan keuangannya agar tetap stabil serta mengalami peningkatan, perusahaan dapat melakukan kegiatan investasi. Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam perusahaan asuransi, karena sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasinya untuk menutupi kekurangan dana premi ketika perusahaan kekurangan dana untuk membayarkan klaim kepada peserta yang mengalami kerugian.⁸

Kegiatan usaha perasuransian merupakan jenis usaha yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha yang sangat diatur oleh pemerintah. Hal ini dilakukan karena usaha asuransi sangat berkaitan

⁷ Zulia Hanum, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatra Utara" *Jurnal Ilmiah Kultura*, Vol.1 No.1 (September 2009)

⁸ Laras Mutiara Sari, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016". (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

dengan pengumpulan dana dari masyarakat yaitu dalam bentuk pengumpulan premi asuransi. Namun demikian, kinerja keuangan tetap merupakan muara penting dari perusahaan asuransi itu sendiri. Kepercayaan dapat dibangun dari lembaga yang berkinerja keuangan sehat, walaupun hal ini tidak bisa dilihat hanya bersumber dari laporan keuangan saja. Dasar usaha asuransi syariah adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam hal kemampuan keuangan (*bonafiditas*) untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi syariah harus dikelola secara profesional, baik dalam pengelolaan risiko maupun dalam pengelolaan keuangannya.⁹

Bentuk paling umum informasi keuangan dasar suatu perusahaan yang dipublikasikan secara umum kecuali perusahaan yang dimiliki secara pribadi adalah seperangkat laporan keuangan yang dikeluarkan dibawah pedoman profesi akuntansi publik dan dibawah pengawasan komisi pasar modal. Seperangkat laporan ini biasanya terdiri dari neraca untuk tanggal tertentu, laporan operasi untuk periode tertentu, dan laporan arus dana untuk periode yang sama.¹⁰

⁹ Husnul Khotimah, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012". (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

¹⁰ Erich A. Helfert, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1991), h.09.

Salah satu ciri keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi sebagai salah satu sumber informasi yang dipergunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan. Data keuangan yang digunakan untuk analisis keuangan, diambilkan dari laporan-laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca dan laporan laba rugi.¹¹

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti melihat pengaruh pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba pada 8 perusahaan asuransi unit syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Faktor Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2016-2020 (Studi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas telah dikemukakan sebelumnya, maka faktor pendapatan premi, klaim dan hasil investasi. Seberapa besar pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020.

¹¹ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 1996), h.35

Adapun menurut data di atas bahwa pertumbuhan laba pada tahun 2016 mencapai Rp. 4,39M, pada tahun 2017 pertumbuhan laba menurun hingga 35 persen sebesar Rp. 4,04M, pada tahun 2018 mengalami kenaikan hingga tercatat 5,12M, dan pada tahun 2019 laba perusahaan terus meningkat sebesar 6,24M.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar peneliti tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat fokus pada pokok permasalahan dan pembahasan sehingga bisa diketahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Penelitian ini dibatasi oleh faktor yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020 yaitu pendapatan premi, klaim dan hasil investasi. Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan sampling *non-probability* berupa *purposive sampling*, dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih secara sematik dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rencana penelitian.

D. Perumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020?

2. Seberapa besar pengaruh klaim terhadap laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020?
3. Seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020?
4. Seberapa besar pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pendapatan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor hasil investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pendapatan premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, mafaat penelitian akan memberikan kontribusi yaitu:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah. Dalam pengetahuan teori yang didapatkan dari pengetahuan selama perkuliahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan kajian bagi peneliti selanjutnya. Karena keterbatasan data, maka penelitian selanjutnya perlu diperinci dan perlu ditambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Hipotesis dirumuskan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat Tanya. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu

hubungan sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya.¹²

1. Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).¹³ Menurut Husnul Khotimah dengan judul penelitiannya Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas cabang Syariah Periode 2008-2012), bahwa premi, klaim, investasi dan underwriting secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi kerugian PT Sinarmas Cabang Syariah. Maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H1 : Premi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2. Klaim

¹² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018, h.47

¹³ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberasaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), h.108

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungansian atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.¹⁴ Menurut Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda yang melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian variabel Independen (pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital) berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan asuransi umum syariah, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H2 : Klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

3. Investasi

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi maka terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi.¹⁵ Menurut (Anindita Indrakasih, 2014: 81) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba dengan hasil penelitian bahwa Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi bersama-sama

¹⁴ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.260

¹⁵ Hasan Ali, *Asuransi dalam Prospektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.90

berpengaruh terhadap laba. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H3 : Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberi pemahaman dan gambaran yang sistematis dalam penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada penulis karya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten antara lain sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang suatu masalah, rumusan masalah, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematik penulisan.

BAB II: Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut tinjauan pustaka, pada bab ini juga mengkaji landasan teori dan memaparkan hipotesis yang akan diuji.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini akan dibahas desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan

sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: Pembahasan hasil penelitian, pada bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V: Penutup, pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

